

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN UMUM

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum ditarik kesimpulanyaitu:

1. Terdapat variasi morfologi serangga penggerek buah *H. hampei* pada kopi arabika tapi tidak pada kopi robusta dan kopi liberika di Sumatra. Lima karakter yang bervariasi secara signifikan pada kopi arabika yaitu total panjang tubuh (TL); panjang pronotum (PL); lebar pronotum (PW); panjang elytra (EL); panjang kaki (KL).
2. Variasi genetik serangga penggerek buah *H. hampei* berdasarkan gen CO1 DNA mitokondria pada tanaman kopi di Sumatra tergolong rendah. Struktur populasi serangga penggerek buah *H. hampei* berdasarkan DNA mikrosatelit pada populasi Aceh menunjukkan diferensiasi genetik intra populasi lebih tinggi daripada inter populasi.

2. Saran

Dari hasil penelitian ini, secara umum memberikan saran untuk:

1. Petani kopi di Sumatra, mempertimbangkan pemilihan lokasi yang tepat untuk perkebunan kopi; penanganan biji kopi tua (warna hitam) yang tidak digunakan dengan cara memusnahkan biji kopi tersebut; melakukan *replanting* perkebunan kopi di Sumatra sebagai upaya penurunan jumlah populasi *H. hampei*.
2. Kerjasama antara petani kopi, penyuluh, peneliti universitas, pemerintah dan pihak lain diperlukan untuk merancang metode program PHT *H. hampei*.
3. Penelitian lanjutan tentang ekologi, dan perilaku hama serta hubungannya dengan tanaman kopi agar strategi pengendalian hama terpadu (PHT) *H. hampei* dapat dilakukan secara optimal.